

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Fatchan dan Cahya 2011. Analisis Aspek Rasional Dalam Penganggaran Publik Terhadap Efektivitas Pengimplementasian Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pemerintah Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi*, 2: 70.
- Asmadewa, Indra. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kefektifan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja: Studi pada Pemerintah Pusat*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada.
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja*. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Direktorat Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Wilayah 3. 2005. *Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (Revisi)*. Jakarta: Deputi BPKP.
- Halim, Abdul dan Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryanto, Arifuddin, dan Sahmuddin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail dan Idris. 2009. *Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dan BLU*. Jakarta: Indeks
- Izzaty, Khairina Nur. 2011. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Peneapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Local Governance Support Program Finance & Budgeting Team. 2009. *Contoh-contoh Indikator Kinerja SKPD*. Jakarta: USAID
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

- Said, Darwis, *et al.* 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi 1*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2009. *Research Methods for Business 5<sup>th</sup> Edition*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Sembiring, Benar Baik. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Berbasis Kinerja (Studi Empiris di Pemerintah Kabupaten Karo)*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Syarifuddin. 2003. *Model-Model Anggaran pada Organisasi Sektor Publik dan Perkembangannya*. Makalah disajikan dalam Seminar Bulanan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar, Agustus 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara*. 2004. Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. 2003. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. 2004. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. 2004. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Vian, Taryn. 2010. *Good Governance and Performance-Based Budgeting: Factors Affecting Reform Progress in Lesotho Hospitals*. Disertasi tidak diterbitkan. Boston: University Professor Program Boston University.
- Wijaya, Tony. 2012. *SPSS 20; untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Wulandari, Nur Endah. 2011. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Vian (2010)	<i>Good Governance And Performance-Based Budgeting: Factors Affecting Reform Progress In Lesotho Hospitals</i>	Variabel Terikat: Good governance and Performance Based Budgeting Variabel Bebas: <i>Factors Affecting Reform Progress</i>	Peneliti menemukan bahwa tanpa adanya dorongan untuk berubah faktor <i>leadership commitment, improvement initiative, alignment, integration</i> akan sulit dilakukan.
2.	Wulandari (2011)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating	Variabel Terikat: Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Variabel Bebas:Partisipasi Penyusunan Anggaran Variabel Moderating: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi	Hasil analisis menunjukkan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, dengan di perkuat oleh kepuasan kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating

## Lanjutan Lampiran 1

3.	Sembiring (2009)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Apbd Yang Berbasis Kinerja (Studi Empiris Di Pemerintah Kabupaten Karo)	Variabel Terikat: APBD berbasis kinerja Variabel Bebas: Komitmen organisasi, Penyempurnaan sistem adm, sumber daya yang cukup, <i>reward</i> , <i>punishment</i>	Hasil penelitian ini membuktikan seluruh variabel bebas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap APBD berbasis kinerja.
4.	Izzaty (2011)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Variabel Terikat: Anggaran Berbasis Kinerja Variabel Bebas: Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Secara simultan, gaya kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja badan layanan umum (BLU).

Sumber: Berbagai Penelitian Terdahulu

**Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara Responden

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Maka untuk keperluan tersebut saya sangat membutuhkan data-data analisis sebagaimana daftar kuesioner terlampir.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan dalam penelitian ini adalah "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja". Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab kuesioner ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Decky F. Asikin

**A. Data Responden**

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu/Saudara.

- Nama Responden : \_\_\_\_\_
- Nama Instansi : \_\_\_\_\_
- Usia : .....tahun
- Pangkat/Gol : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
- Pendidikan Terakhir :  S3  
 S2  
 S1  
 D3  
 Lainnya
- Lama Bekerja : .....tahun

Kursus/Diklat/Bintek di bidang tentang anggaran/penyusunan anggaran yang

- telah Bapak/Ibu ikuti :  Tidak Pernah  
 Jarang Pernah  
 Sering  
 Sangat Sering

Bapak/Ibu/saudara yang kami hormati, mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara menjawab pertanyaan dibawah ini dengan tanda (✓). Pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner ini disebarakan dalam rangka penelitian skripsi akuntansi.

Keterangan :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Komitmen Organisasi</b>						
1	Pimpinan dan seluruh komponen organisasi, telah mampu menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya.					
2	SKPD telah memiliki dokumen perencanaan strategik (Renstra) instansinya yang lebih operasional.					
3	Penyusunan program dan kegiatan selama ini sudah mengakomodir tugas pokok dan fungsi SKPD.					
4	Pimpinan dan seluruh komponen SKPD, telah melibatkan seluruh bawahannya untuk menjabarkan tugas pokok dan fungsi instansinya.					
5	Dalam penyusunan anggaran program dan kegiatan pimpinan dan seluruh komponen SKPD, telah memahami anggaran berbasis kinerja sebagai acuan.					
6	Pimpinan dan seluruh komponen SKPD, telah mengimplementasikan secara konsekuen siklus manajemen (perencanaan, penganggaran, pengendalian/ monitoring dan evaluasi).					

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	S
7	Selama ini pimpinan SKPD, telah melibatkan semua bawahannya untuk berpartisipasi menyusun dalam anggaran instansinya.					
8	Pada umumnya pimpinan SKPD, telah memberi kesempatan kepada bawahannya untuk memberikan informasi yang dimilikinya sehingga pimpinan dapat memilih keputusan yang terbaik untuk mencapai tujuan instansinya.					
9	Dalam penyusunan anggaran, komponen organisasi pada SKPD telah berdasarkan program/kegiatan tahunan, namun belum melakukan evaluasi capaian organisasi sehingga hampir tidak ada hal yang baru setiap penyusunan anggaran.					
10	Sudah ada komitmen tertulis antara pimpinan SKPD dengan seluruh komponen pada organisasinya untuk mencapai tujuan organisasi (visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi).					
11	Pimpinan dan seluruh komponen organisasi telah memiliki sistem target kinerja yang akan dicapai sesuai visi, misi dan tujuan organisasinya.					
<b>Penyempurnaan Sistem Administrasi</b>						
1	Dokumen perencanaan, Rencana strategik, Rencana Kinerja (Renstra/Renja), pada umumnya hanya berada pada pimpinan SKPD dan beberapa staf penyusun anggaran kegiatan.					
2	Dokumen perencanaan, Rencana strategik, Rencana Kinerja (Renstra/Renja) tersebut, telah dilengkapi dengan ukuran pencapaian kinerja program dan kegiatan.					
3	Instrumen pengukuran kinerja seperti analisis standar belanja, standar pelayanan minimal dan standar harga telah dimiliki semua SKPD.					
4	Standar analisis belanja dan standar harga yang spesifik pada masing-masing satuan kerja sudah dimutakhirkan/revisi setiap tahun.					
5	Pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja SKPD telah menggambarkan pengukuran secara kuantitatif, dan telah dikaitkan dengan standar analisis belanja, standar pelayanan minimal dan standar harga					



No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
6	Agar pencapaian kinerja SKPD bermanfaat, pengukuran kinerja yang kuantitatif dan terukur secara berkala disempurnakan.					
<b>Sumber Daya Manusia</b>						
1	Penempatan pegawai harus didukung oleh latar belakang pendidikan yang sesuai.					
2	Pegawai yang ditempatkan harus memahami pekerjaannya.					
3	Pegawai yang ada harus siap untuk melakukan perubahan dalam proses penyusunan anggaran.					
4	Personil/sumber daya manusia pada organisasi sebaiknya setiap ada kesempatan diikutsertakan dalam pembelajaran/pelatihan tentang anggaran berbasis kinerja.					
5	Guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi, personil yang menangani penyusunan anggaran diberi kesempatan prioritas untuk mendalami anggaran berbasis kinerja.					
6	Satuan kerja harus memiliki SDM yang mampu dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja					
<b>Anggaran Berbasis Kinerja (RKA SKPD)</b>						
1	Penyusunan APBD berbasis kinerja agar mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan serta tupoksi-nya					
2	Penyusunan APBD berbasis kinerja dimulai dari Rencana Strategik/ Renstra dan Rencana Kinerja/Renja serta mengembangkan standar analisis belanja, standar pelayanan minimal dan standar harga pada satuan kerja.					
3	Penyusunan APBD berbasis kinerja menjadi perpaduan perencanaan kinerja yang mengaitkan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diharapkan.					
4	Seluruh komponen organisasi dalam satuan kerja membuat suatu komitmen untuk mengembangkan penganggaran berbasis kinerja pada satuan kerjanya.					
5	Pengembangan penganggaran berbasis kinerja dimaksud yaitu menyempurnakan klasifikasi belanja, indikator kinerja lainnya dan standar biaya yang spesifik secara berkala, agar kinerja penganggaran berbasis kinerja semakin baik					

No	Pernyataan/Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
6	Pengembangan penganggaran berbasis kinerja yang semakin baik, termasuk adanya pemahaman yang sama bagi seluruh komponen organisasi tentang penganggaran berbasis kinerja.					
7	Pengembangan penganggaran berbasis kinerja yang semakin baik, termasuk peningkatan kemampuan dan kompetensi seluruh komponen organisasi dalam memahami penganggaran berbasis kinerja					

Sumber: Penelitian Sembiring



Responden	X2						Total X2	X2
	1	2	3	4	5	6		
1	4	3	4	3	3	4	21	3,50
2	3	2	2	4	4	4	19	3,17
3	3	4	4	4	4	4	23	3,83
4	4	4	5	5	5	5	28	4,67
5	2	2	2	2	2	4	14	2,33
6	2	5	5	5	5	4	26	4,33
7	2	3	5	5	4	4	23	3,83
8	4	4	5	5	5	5	28	4,67
9	3	4	5	5	5	4	26	4,33
10	3	4	4	4	4	5	24	4,00
11	3	3	4	4	4	4	22	3,67
12	2	5	4	4	4	4	23	3,83
13	3	5	4	4	4	4	24	4,00
14	2	4	4	4	4	4	22	3,67
15	3	4	5	5	4	4	25	4,17
16	2	3	5	4	4	4	22	3,67
17	4	5	4	4	4	4	25	4,17
18	3	4	4	5	4	4	24	4,00
19	3	4	5	4	5	4	25	4,17
20	3	4	4	4	4	4	23	3,83
21	3	4	4	4	4	4	23	3,83
22	4	3	4	4	4	4	23	3,83
23	3	4	4	4	4	4	23	3,83
24	3	3	3	4	3	4	20	3,33
25	2	4	4	4	4	4	22	3,67
26	2	4	4	4	5	4	23	3,83
27	2	4	4	4	5	5	24	4,00
28	2	4	4	4	4	4	22	3,67
29	2	4	4	4	4	4	22	3,67
30	4	4	4	3	4	4	23	3,83
31	4	4	4	3	4	4	23	3,83
32	4	4	5	3	4	4	24	4,00
33	4	4	5	5	5	4	27	4,50
34	4	3	4	4	3	3	21	3,50
35	3	4	3	4	4	4	22	3,67
36	4	4	4	4	4	4	24	4,00
37	3	4	3	4	3	4	21	3,50

Responden	X3						Total X3	X3
	1	2	3	4	5	6		
1	5	5	3	3	3	3	22	3,67
2	5	4	4	4	4	4	25	4,17
3	5	5	4	4	4	4	26	4,33
4	3	5	5	5	5	5	28	4,67
5	5	5	5	5	5	5	30	5,00
6	5	5	5	5	5	5	30	5,00
7	5	5	5	5	5	5	30	5,00
8	5	5	5	5	5	5	30	5,00
9	5	5	5	5	4	5	29	4,83
10	5	5	5	5	5	5	30	5,00
11	4	4	4	4	4	4	24	4,00
12	5	5	5	5	5	4	29	4,83
13	5	5	5	5	5	5	30	5,00
14	4	4	4	4	4	4	24	4,00
15	5	5	4	5	5	5	29	4,83
16	5	5	4	4	4	5	27	4,50
17	5	4	4	5	5	5	28	4,67
18	5	5	4	4	4	4	26	4,33
19	4	4	5	5	4	5	27	4,50
20	4	4	4	4	4	4	24	4,00
21	4	4	4	4	4	4	24	4,00
22	4	4	5	4	4	4	25	4,17
23	4	4	4	4	4	4	24	4,00
24	5	5	4	5	5	4	28	4,67
25	4	4	4	4	4	4	24	4,00
26	5	5	4	5	5	5	29	4,83
27	5	5	4	5	5	5	29	4,83
28	4	4	4	4	4	4	24	4,00
29	5	5	5	5	5	5	30	5,00
30	4	4	3	4	4	4	23	3,83
31	4	4	3	4	4	4	23	3,83
32	4	5	3	4	5	5	26	4,33
33	2	4	4	4	3	4	21	3,50
34	3	3	3	4	5	5	23	3,83
35	3	4	4	4	3	4	22	3,67
36	4	4	4	4	4	4	24	4,00
37	3	4	4	4	3	4	22	3,67



## Lampiran 4: Uji Kualitas Data

### Uji Validitas (Y)

Correlations		Total_Y
y1	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y2	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y3	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y4	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y5	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y6	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
y7	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas (X1)

Correlations		Total_X1
	Pearson Correlation	.639**
x1.1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.562**
x1.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.592**
x1.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.887**
x1.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.765**
x1.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.591**
x1.6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.561**
x1.7	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.716**
x1.8	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.716**
x1.9	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.716**
x1.10	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.804**
x1.11	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas (X2)



## Correlations

		Total_X2
	Pearson Correlation	.340*
x2.1	Sig. (2-tailed)	.040
	N	37
	Pearson Correlation	.657**
x2.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.813**
x2.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.697**
x2.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.830**
x2.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.419**
x2.6	Sig. (2-tailed)	.010
	N	37

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas X3

<b>Correlations</b>		Total_X3
	Pearson Correlation	.721**
x3.1	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.746**
x3.2	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.691**
x3.3	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.888**
x3.4	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.825**
x3.5	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37
	Pearson Correlation	.758**
x3.6	Sig. (2-tailed)	.000
	N	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	7

## Uji Realibilitas (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	11

## Uji Realibilitas (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	6

## Uji Realibilitas (X3)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	6

## Lampiran 5: Statistik Deskriptif

y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	2	5.4	5.4	5.4
S	20	54.1	54.1	59.5
SS	15	40.5	40.5	100.0
Total	37	100.0	100.0	

y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.7	2.7	2.7
R	1	2.7	2.7	5.4
S	22	59.5	59.5	64.9
SS	13	35.1	35.1	100.0
Total	37	100.0	100.0	

y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	22	59.5	59.5	62.2
SS	14	37.8	37.8	100.0
Total	37	100.0	100.0	

y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	25	67.6	67.6	70.3
SS	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	27	73.0	73.0	75.7

SS	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**y6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	2	5.4	5.4	5.4
S	25	67.6	67.6	73.0
SS	10	27.0	27.0	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**y7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	3	8.1	8.1	8.1
S	25	67.6	67.6	75.7
SS	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	26	70.3	70.3	70.3
SS	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	3	8.1	8.1	8.1
S	19	51.4	51.4	59.5
SS	15	40.5	40.5	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	2.7	2.7	2.7
R	1	2.7	2.7	5.4
Valid S	24	64.9	64.9	70.3
SS	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	5	13.5	13.5	13.5
Valid S	21	56.8	56.8	70.3
SS	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	6	16.2	16.2	16.2
Valid S	22	59.5	59.5	75.7
SS	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	9	24.3	24.3	24.3
Valid S	19	51.4	51.4	75.7
SS	9	24.3	24.3	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	5.4	5.4	5.4
R	7	18.9	18.9	24.3
Valid S	21	56.8	56.8	81.1
SS	7	18.9	18.9	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	2	5.4	5.4	5.4
Valid S	28	75.7	75.7	81.1
SS	7	18.9	18.9	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	2	5.4	5.4	5.4
Valid S	28	75.7	75.7	81.1
SS	7	18.9	18.9	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.7	2.7	2.7
R	2	5.4	5.4	8.1
Valid S	21	56.8	56.8	64.9
SS	13	35.1	35.1	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x1.11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	3	8.1	8.1	8.1
S	23	62.2	62.2	70.3
SS	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	29.7	29.7	29.7
R	15	40.5	40.5	70.3
S	11	29.7	29.7	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.4	5.4	5.4
R	7	18.9	18.9	24.3
S	24	64.9	64.9	89.2
SS	4	10.8	10.8	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.4	5.4	5.4
R	3	8.1	8.1	13.5
S	22	59.5	59.5	73.0
SS	10	27.0	27.0	100.0
Total	37	100.0	100.0	



**x2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.7	2.7	2.7
R	4	10.8	10.8	13.5
Valid S	24	64.9	64.9	78.4
SS	8	21.6	21.6	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x2.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.7	2.7	2.7
R	4	10.8	10.8	13.5
Valid S	24	64.9	64.9	78.4
SS	8	21.6	21.6	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x2.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
R	1	2.7	2.7	2.7
Valid S	32	86.5	86.5	89.2
SS	4	10.8	10.8	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.7	2.7	2.7
R	4	10.8	10.8	13.5
Valid S	13	35.1	35.1	48.6
SS	19	51.4	51.4	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	17	45.9	45.9	48.6
SS	19	51.4	51.4	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	5	13.5	13.5	13.5
S	20	54.1	54.1	67.6
SS	12	32.4	32.4	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	20	54.1	54.1	56.8
SS	16	43.2	43.2	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	4	10.8	10.8	10.8
S	17	45.9	45.9	56.8
SS	16	43.2	43.2	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**x3.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid R	1	2.7	2.7	2.7
S	19	51.4	51.4	54.1
SS	17	45.9	45.9	100.0
Total	37	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
y1	37	4.35
y2	37	4.27
y3	37	4.35
y4	37	4.27
y5	37	4.22
y6	37	4.22
y7	37	4.16
Valid N (listwise)	37	

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
x1.1	37	4.30
x1.2	37	4.32
x1.3	37	4.19
x1.4	37	4.16
x1.5	37	4.08
x1.6	37	4.00
x1.7	37	3.89
x1.8	37	4.14
x1.9	37	4.14
x1.10	37	4.24
x1.11	37	4.22
Valid N (listwise)	37	

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
x2.1	37	3.00
x2.2	37	3.81
x2.3	37	4.08
x2.4	37	4.05
x2.5	37	4.05
x2.6	37	4.08
Valid N (listwise)	37	

**Descriptive Statistics**

	N	Mean
x3.1	37	4.35
x3.2	37	4.49
x3.3	37	4.19
x3.4	37	4.41
x3.5	37	4.32
x3.6	37	4.43
Valid N (listwise)	37	

## Lampiran 6: Analisis Regresi Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.717	.22685

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.837	3	1.612	31.330	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.698	33	.051		
	Total	6.535	36			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	.010	.472					
1	X1	.541	.125	.536	4.322	.000	.513	1.951
	X2	.200	.093	.196	2.137	.040	.936	1.068
	X3	.284	.107	.323	2.660	.012	.533	1.876

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.981	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.011	19.028	.01	.06	.54	.17
	3	.005	29.448	.98	.04	.44	.07
	4	.003	34.496	.00	.90	.03	.76

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.5655	4.9631	4.2603	.36654	37
Std. Predicted Value	-1.895	1.917	.000	1.000	37
Standard Error of Predicted Value	.041	.172	.070	.026	37
Adjusted Predicted Value	3.5566	4.9554	4.2495	.36999	37
Residual	-.51433	.38616	.00000	.21719	37
Std. Residual	-2.267	1.702	.000	.957	37
Stud. Residual	-2.417	2.387	.018	1.048	37
Deleted Residual	-.58442	.83098	.01072	.26998	37
Stud. Deleted Residual	-2.623	2.584	.017	1.088	37
Mahal. Distance	.182	19.747	2.919	3.494	37
Cook's Distance	.000	1.931	.078	.316	37
Centered Leverage Value	.005	.549	.081	.097	37

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



